

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **A.Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara beriklim tropis sehingga tanaman kopi sangat cocok dibudidayakan, dengan kawasan pegunungan yang mempunyai curah hujan yang cukup serta penetrasi cahaya matahari yang baik dan suhu tropis yang mendukung membuat tanaman kopi di Indonesia dapat tumbuh dengan kualitas yang baik. Ketinggian minimum menanam kopi adalah 500 mdpl dan berbuah dengan baik 2000 mdpl.

Di Indonesia, tanaman kopi diperkenalkan pertama kali oleh VOC antara tahun 1696-1699. Pada awalnya, penanaman kopi hanya bersifat coba-coba (penelitian). Namun, karena hasilnya memuaskan dan dipandang cukup menguntungkan sebagai komoditas perdagangan maka VOC menyebarkan bibit kopi ke berbagai daerah agar penduduk dapat menanamnya. Kemudian, perkebunan besar pun didirikan dan akhirnya tanaman kopi tersebar ke daerah Lampung, daerah Sumatra Barat dan Sumatra selatan( Najiyati, *et.al.* 2006).

Salah satu tanaman perkebunan yaitu budidaya tanaman kopi yang merupakan komoditi yang banyak dibudidayakan oleh petani karena kopi mudah untuk di kembangkan, dengan begitu mampu menambah pendapatan petani.

Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) dikenal di Indonesia tahun 1900 untuk pengganti kopi Arabika yang hancur akibat karat daun. Kopi robusta mampu bertahan hidup dari gangguann tanaman lain sehingga cocok untuk di

kembangkan. Kopi Robusta mempunyai bentuk biji sedikit bulat, lengkung lebih tebal dan garis tengah yang hampir rata dari bagian atas kebawah (Rukmana, 2014).

Kopi Robusta memiliki rasa yang asam dan bahkan mengandung kafein lebih tinggi dari kopi Arabika. Menurut Hastuti (2018), Kafein yang terkandung dalam kopi Robusta 1-2 % dan asam organik 10,4 %. Pada secangkir kopi Robusta dengan standar kafein 1,4- 2,9% Sedangkan secangkir kopi Arabika yang sudah di seduh 0,9-1,6 %. Jika akan digabungkan maka harus dengan perbandingan 3:2 bagian 3 itu adalah kopi Arabika dan 2 kopi Robusta.

Kandungan kopi mempunyai kafein yang berbeda-beda tergantung letak geografis tempat kopi ditanam dan jenis kopinya. Kopi digemari tidak hanya karena rasanya saja, akan tetapi kopi mempunyai manfaat antioksidan yang memiliki polifenol dan mampu merangsang kinerja otak. Akan tetapi kopi juga tidak baik untuk kesehatan jika dikonsumsi berlebihan, kopi yang berkafien tinggi dapat menyebabkan ketegangan otot, merangsang kerja jantung, dan meningkatkan sekresi asam lambung. Pada beberapa orang yang mempunyai sensitif, sehingga kopi dapat menyebabkan sakit perut ( Mulanto, 2001).

Pada Tabel 1. Produksi kopi Menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021 terlihat bahwasanya di Indonesia Sumatra Selatan merupakan penghasil kopi paling tinggi setiap tahunnya terlihat dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Dapat kita lihat pada tahun 2017 menghasilkan 184,66 ton dan 2018 mengalami peningkatan pada tahun menjadi 193,507 ton kopi.

Tabel 1. Data Produksi Kopi Provinsi di Indonesia, Tahun 2017-2021

No. Provinsi/ <i>Province</i>						Pertumbuhan/ <i>Growth</i> 2019 over 2018 (%)
	2017	2018	2019	2020*)	2021**)	
1 Aceh	68.493	70.774	72.652	73.41 1	73.674	2,65
2 Sumatera Utara	67.544	71.023	74.922	74.997	74.512	5,49
3 Sumatera Barat	17.553	18.452	15.316	12.264	16.337	-17,00
4 Riau	2.857	3.029	2.588	2.410	2.500	-14,55
5 Kepulauan Riau	-	-	0	0	0	0,00
6 Jambi	14.395	15.461	16.393	18.713	19.718	6,03
7 Sumatera Selatan	<b>184.166</b>	<b>193.507</b>	<b>191.081</b>	<b>191.081</b>	<b>188.760</b>	<b>-1,25</b>
8 Kepulauan Bangka Belitung	4	9	11	17	17	24,91
9 Bengkulu	58.971	60.346	62.567	62.704	69.861	3,68
10 Lampung	107.219	110.597	117.111	118.149	115.689	5,89
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	0,00
12 Jawa Barat	16.904	21.119	21.014	22.372	22.814	-0,50
13 Banten	2.609	2.564	2.558	2.183	2.156	-0,24
14 Jawa Tengah	17.196	23.686	24.732	24.922	25.136	4,41
15 DI. Yogyakarta	417	483	513	534	550	6,14
16 Jawa Timur	64.711	64.529	49.157	48.498	48.675	-23,82
17 Bali	13.570	15.243	15.255	15.300	15.759	0,08
18 Nusa Tenggara Barat	4.865	5.058	5.369	5.866	5.822	6,15
19 Nusa Tenggara Timur	21.468	23.737	24.088	24.238	24.921	1,48
20 Kalimantan Barat	3.688	3.617	3.802	3.729	3.630	5,11
21 Kalimantan Tengah	410	397	405	394	372	1,97
22 Kalimantan Selatan	1.569	1.517	1.349	1.291	1.360	-11,10
23 Kalimantan Timur	325	297	224	225	198	-24,71
24 Kalimantan Utara	213	173	174	179	177	0,33
25 Sulawesi Utara	3.478	3.892	3.730	3.705	3.697	-4,16
26 Gorontalo	200	165	139	139	160	-15,92
27 Sulawesi Tengah	2.688	2.817	2.588	2.594	2.622	-8,12
28 Sulawesi Selatan	33.486	34.716	34.665	33.728	36.014	-0,15
29 Sulawesi Barat	3.308	3.198	4.132	4.300	4.331	29,19
30 Sulawesi Tenggara	2.668	2.492	2.765	2.798	2.762	10,97
31 Maluku	397	400	411	394	401	2,63
32 Maluku Utara	88	10	14	15	8	40,00
33 Papua	2.503	2.742	2.789	2.792	2.777	1,71
34 Papua Barat	1	1	1	2	2	140,00
35						
<b>Indonesia</b>	<b>717.962</b>	<b>756.051</b>	<b>752.511</b>	<b>753.941</b>	<b>765.415</b>	<b>-0,47</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan 2021

Perkembangan kopi di Indonesia terus mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Beberapa daerah di Indonesia dikenal sebagai penghasil kopi terbaik dunia. Sumatra selatan dan juga Lampung dikenal sebagai penghasil kopi terbesar di Indonesia yang memiliki jenis kopi Robusta.

Di provinsi Sumatera selatan, satu yang merupakan luas area tanam kopi terbesar yaitu di Sumatera selatan. Sumatera selatan memiliki luas lahan produksi kopi sebesar 250.212 Ha. Berikut data luas area tanam kopi pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Luas Area Tanaman Perkebunan Diprovinsi Sumatera Selatan 2018.

No	Kabupaten / Kota	Kopi ( Ribu Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	22.080
2.	Ogan Komering Ilir	814
3.	Muara Enim	23.101
4.	Lahat	54.441
5.	Musi Rawas	3.817
6.	Musi Banyuasin	0
7.	Banyu Asin	2.546
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	70.799
9.	Ogan Komering Ulu Timur	483
10.	Ogan Ilir	0
11.	Empat Lawang	260
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	0
13.	Musi Rawas Utara	0
14.	Kota Palembang	0
15.	Kota Prabumulih	0,
16.	Kota Pagar Alam	8.327
17.	Kota Lubuklinggau	1.473
18.	Sumatra Selatan	250.212

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2018

Dilihat dari Tabel 2. diatas bahawa Sumatera Selatan memiliki luas area tanaman perkebunan sebesar 250.212 Ha. Sehingga bisa dimanfaatkan untuk bercocok tanam seperti tanaman kopi, sayur-sayuran dan tanaman lainnya.

Kecamatan Sindang Danau, merupakan salah satu Kecamatan yang hampir seluruh penduduknya melakukan usahatani tanaman kopi robusta. Adapun data luas area tanaman kopi robusta pada tahun 2018 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Luas Area Tanaman Perkebunan Kecamatan 2018

No	Nama kecamatan	Luas Area Tanaman kopi (Ribu Ha)	Produksi kopi ( Ribu Ton)
1.	Mekakau Ilir	6.98	4.98
2.	Banding agung	4.30	3.11
3.	Warkuk Ranau Selatan	4.66	3.26
4.	Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	3.16	2.21
5.	Buay Pemacah	6.85	4.84
6.	Simpang	1.09	0.70
7.	Buana Pemaca	2.27	1.54
8.	Muaradua	0.81	0.48
9.	Buay Rawan	2.14	1.42
10.	Buay Sindang Aji	3.15	2.14
11.	Tiga Dihaji	2.84	1.95
12.	Buay Runjung	2.75	1.79
13.	Runjung Agung	2.28	1.55
14.	Kisam Tinggi	6.15	4.39
15.	Muara Dua Kisam	5.41	3.84
16.	Kisam Ilir	3.13	2.21
17.	Pulau Beringin	5.96	4.22
18.	Sindang Danau	3.54	2.31
19.	Suagai Are	3.35	2.23
20.	Ogan Komering Ulu Selatan	70.80	49.18

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Oku Selatan

Berdasarkan Tabel 3. di atas terlihat Kecamatan Sindang Danau memiliki luas area sebesar 3.35 Ha. Dengan memiliki luas area tanam yang tidak terlalu luas dengan kecamatan lain, Sindang Danau memanfaatkan untuk membudidayakan tanaman kopi dengan semaksimal mungkin untuk dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Kopi yang bisa di panen satu tahun sekali dengan begitu petani akan melakukan yang terbaik untuk dapat menghasilkan

produksi kopi yang berkualitas dan mengharapkan hasil yang memuaskan sesuai dengan yang di inginkan petani.

Di Kecamatan Sindang Danau, Ulu Danau merupakan memiliki luas kopi terbesar yaitu 1872 Ha, kopi lada sebesar 210 Ha dan kopi kakao sebesar 42 Ha.

Berikut data luas lahan kopi robusta yang dilampirkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Luas Lahan Kopi Robusta di Kecamatan Sindang Danau tahun 2018

No	Nama Desa	Kopi (Ha)	Kopi Lada (ha)	Kopi Kakao ( Ha)
1.	Ulu Danau	1872	210	42
2.	Pematang danau	1230	180	53
3.	Muara sindang ilir	431	260	61
4.	Muara sindang tengah	827	174	17
5.	Tebat laying	580	152	12
6.	Watas	642	242	48
7.	Tanjung harapan	674	124	12
	<b>Jumlah</b>	<b>6256</b>	<b>1342</b>	<b>244</b>

Sumber : Kantor pertanian Desa Ulu Danau 2018

Di lihat pada Tabel 4. bahwa Ulu Danau mempunyai luas lahan kopi sebesar 1872 Ha. Menduduki urutan pertama yang populasinya terbesar di Kecamatan Sindang Danau.

Di Kecamatan Sindang Danau Sindang Danau terdapat 7 Desa yang mayoritas penduduknya melakukan budidaya perkebunan kopi. Salah satu Desa yang terletak Kecamatan Sindang Danau merupakan luas produksi kopi terbesar adalah Desa Ulu Danau.

Banyak nya petani yang mengeluh tentang produksi kopi yang di hasilkan seperti kurang nya produksi kopi pertahun nya. Sehingga para petani ingin mengetahui penyebab produksi kopi yang tidak sesuai dengan harapan petani.

Dari uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dilihat faktor faktor yang menghambat produksi kopi dan dari penelitian ini dapat di temykan solusinya dari

setiap permasalahan produksi kopi di Desa Ulu Danau. oleh karena itu penelitian ini berjudul “ **Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Kopi Robusta Di Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan** “

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perkembangan produksi petani kopi Robusta di Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Kabupaten OKU Selatan ?
2. Apakah ada pengaruh luas lahan, pupuk, tenaga kerja, modal dan pestisida terhadap produksi petani kopi Robusta ?

#### **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui perkembangan produksi petani kopi Robusta di Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten OKU Selatan
2. Sebagai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi petani kopi Robusta di Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Okus Selatan.

#### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau berguna terutama bagi semua pihak

1. Sebagai salah satu sumber informasi bagi petani untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi petani kopi Robustda di Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Sindang Danau.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi penelitian sejenis yang saling berkaitan.